

**PENYULUHAN MENGENAI PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN MALARIA DI
DESA CAMPLONG, KABUPATEN KUPANG, NTT**

*(Health Education About Malaria Prevention and Treatment in Camplong Village, Kupang
Regency, NTT)*

**Kartini Lidia, Elisabeth Levina Sari Setianingrum, Magdarita Riwu, Christina Olly Lada, Irene
Rosario Mala Pasa, Agnes Tiara Maharani D. Pakaenoni, Claudio Stevanovic,
Andrie Suryanta, Krisanty Lintang Wibawa**

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa
Cendana, Kupang – Nusa Tenggara Timur

*Korespondensi: kartini_lidia@staf.undana.ac.id.

ABSTRAK. Malaria merupakan satu diantara penyakit infeksi parasit yang masih menjadi masalah kesehatan dunia, terutama di negara-negara beriklim tropis termasuk Indonesia. Malaria masih menjadi satu diantara penyebab kematian baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Menurut laporan malaria World Health Organization (WHO) tahun 2020, perkiraan jumlah kasus malaria di dunia pada tahun 2019 mencapai 229 juta kasus di 87 negara endemis malaria, menurun dari 238 juta pada tahun 2000. Data dari Kementerian Kesehatan RI mengenai capaian Kabupaten/ Kota Eliminasi Malaria menunjukkan bahwa angka Annual Paracite Incidence (API) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 0,87. Data Laporan Malaria NTT tahun 2021 dari Dinas Kesehatan Provinsi NTT menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah kasus positif malaria di Provinsi NTT sebanyak 9.419 kasus dengan API sebesar 1,72 per 1000 penduduk dan 10 kasus kematian karena malaria. Selain itu pada tahun 2021 terdapat 14 kabupaten/kota di NTT tergolong daerah endemis rendah, dan masih terdapat 3 kabupaten/kota tergolong daerah endemis tinggi dengan spesies yang dominan adalah plasmodium falciparum. Kabupaten Kupang termasuk daerah yang menjadi target eliminasi malaria tahun 2020. Desa Camplong Kecamatan Fatuleu termasuk wilayah Kabupaten Kupang yang menjadi target eliminasi tahun 2022. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa Camplong akan bahaya malaria, pencegahan dan pengobatan malaria sehingga target eliminasi malaria NTT 2030 dapat tercapai. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan dan pengobatan Indikator luaran yang dihasilkan : Terlaksananya penyuluhan bagi masyarakat di wilayah Desa Camplong Dusun 2 sejumlah 88 warga yang terdiri dari 45 orang Wanita dan 43 Pria. Kesimpulan : Kegiatan layanan penyuluhan dan pengobatan malaria desa Camplong 2 dusun 2 RT 5,6,7 merupakan satu diantara program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan tentang malaria, bagaimana mencegah dan mengobati malaria. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat Camplong sekaligus membantu program eliminasi malaria yang dilakukan oleh pemerintah. Kegiatan serupa harus terus dilakukan dan bekerjasama dengan Puskesmas setempat sehingga target eliminasi malaria tahun 2030 untuk kabupaten Kupang khususnya dan Indonesia umumnya dapat tercapai.

Kata Kunci : Camplong, Malaria, NTT, Pencegahan, Pengobatan

ABSTRACT. *Malaria is one of the parasitic infectious diseases that is still a world health problem, especially in tropical countries including Indonesia. Malaria is still one of the causes of death in both adults and children. According to the World Health Organization (WHO) malaria report in 2020, the estimated number of malaria cases in the world in 2019 reached 229 million cases in 87 malaria-endemic countries, down from 238 million in 2000. Data from the Indonesian Ministry of Health regarding the achievement of Malaria Elimination Districts / Cities shows that Indonesia's Annual Parasite Incidence (API) rate in 2020 reached 0.87. Data from the 2021 NTT Malaria Report from the NTT Provincial Health Office shows that in 2021, the number of positive malaria cases in NTT Province was 9,419 cases with an API of 1.72 per 1000 population and 10 cases of death due to malaria. In addition, in 2021 there are 14 districts/cities in NTT classified as low endemic areas, and there are still 3 districts/cities classified as high endemic areas with the dominant species being plasmodium falciparum. Kupang Regency is one of the areas targeted for malaria elimination in 2020. Camplong Village, Fatuleu District, is included in Kupang Regency which is the target of elimination in 2022. Aims and objectives: Increase awareness of the people of Camplong village on the dangers of malaria, malaria prevention and treatment so that the 2030 NTT malaria elimination target can be achieved. Method of implementation of activities: Counseling and treatment Output indicators produced: The implementation of counseling for the community in the Camplong Village area of Hamlet 2 totaling 88 residents consisting of 45 women and 43 men. Conclusion: The activities of malaria counseling and treatment services in Camplong village 2 hamlet 2 RT 5,6,7 are one of the programs that can provide benefits to the community, namely increasing knowledge about malaria, how to prevent and treat malaria. This is very important to improve the health of the Camplong community while helping the malaria elimination program carried out by the government. Similar activities must continue to be carried out and in collaboration with local Puskesmas so that the target of malaria elimination in 2030 for Kupang district in particular and Indonesia in general can be achieved.*

Keywords: *Camplong, Malaria, NTT, Prevention, Treatment*

PENDAHULUAN

Malaria merupakan satu diantara penyakit infeksi parasit yang masih menjadi masalah kesehatan dunia, terutama di negara-negara beriklim tropis termasuk Indonesia. Malaria masih menjadi salah satu penyebab kematian baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Menurut laporan malaria World Health Organization tahun 2020, perkiraan jumlah kasus malaria di dunia pada tahun 2019 mencapai 229 juta kasus di 87 negara endemis

malaria, menurun dari 238 juta pada tahun 2000. Mayoritas kasus terjadi di wilayah Afrika (93%). Asia Tenggara termasuk Indonesia menyumbang sekitar 3,4% dari beban kasus malaria secara global kemudian daerah Mediteranian Timur (2,1%). Angka kejadian malaria menurun secara global antara 2010 dan 2018, dari 71 menjadi 51 kasus per 1000 populasi beresiko. Data WHO untuk wilayah Asia Tenggara menunjukkan penurunan insiden sebesar 70 persen dari 17 kasus per populasi beresiko pada tahun 2010, menurun menjadi 5

kasus pada 2018. Jumlah kematian karena penyakit malaria secara global pada tahun 2019 mencapai 409.000 kematian, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2000 sebanyak 736.000. Anak-anak berusia dibawah 5 tahun adalah kelompok yang paling rentan terkena malaria. Tahun 2018 kematian anak akibat malaria menyumbang 67 % dari kematian akibat malaria di seluruh dunia.

Data dari Kementerian Kesehatan (2021) mengenai capaian Kabupaten/ Kota Eliminasi Malaria menunjukkan bahwa angka Annual Paracite Incidence (API) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 0,87. Tahun 2019 kabupaten/kota yang berhasil mengeliminasi malaria sebanyak 300 dan bertambah menjadi 318 kabupaten/kota pada tahun 2020. Terdapat 3 provinsi yang seluruh kabupaten dan kota telah mencapai eliminasi malaria yakni Jakarta, Bali dan Jawa Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 telah menjadi Provinsi Pertama di Kawasan Timur Indonesia yang kabupaten/kotanya berhasil mencapai eliminasi malaria (Dinas Kesehatan Provinsi NTT, 2022). Ada 5 kabupaten/ kota yang berhasil eliminasi malaria yakni Kabupaten Manggarai berhasil mencapai eliminasi malaria pada tahun 2019, sementara Kabupaten Manggarai Timur dan Kota Kupang berhasil eliminasi malaria pada tahun 2020 dan Kabupaten Ende dan Ngada berhasil Eliminasi Malaria tahun 2022. Data Laporan Malaria NTT tahun 2021 dari Dinas Kesehatan Provinsi NTT menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah kasus positif malaria di Provinsi NTT sebanyak 9.419 kasus dengan API sebesar 1,72 per 1000 penduduk dan 10 kasus kematian karena malaria. Selain itu pada

tahun 2021 terdapat 14 kabupaten/kota di NTT tergolong daerah endemis rendah, dan masih terdapat 3 kabupaten/kota tergolong daerah endemis tinggi dengan spesies yang dominan adalah *Plasmodium falciparum*. Kabupaten Kupang termasuk daerah yang menjadi target eliminasi malaria tahun 2022.

Tahun 2021 jumlah kasus positif malaria di Kabupaten Kupang sejumlah 68 kasus dengan API sebesar 0,18. Desa Camplong Kecamatan Fatuleu termasuk wilayah Kabupaten Kupang yang menjadi target eliminasi tahun 2022.

Terapi malaria yang digunakan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Camplong, telah mengacu pada terapi yang direkomendasikan oleh WHO (2015) dan Kementerian Kesehatan bahwa terapi malaria untuk anak dan dewasa kecuali ibu hamil trimester pertama adalah golongan Artemisinin based Combination Therapies (ACTs). Golongan ACTs yang digunakan di Puskesmas Camplong adalah Dihidroartemisinin Piperakuin yang diberikan selama 3 hari dengan penambahan dosis tunggal Primakuin bila pasien adalah penderita malaria falciparum, serta penambahan Primakuin selama 14 hari bila pasien adalah malaria Vivax. Keberhasilan terapi sangat ditentukan oleh kepatuhan penderita dalam minum obat, terlebih untuk penderita malaria vivax yang memerlukan terapi Primakuin hingga 14 hari. Hal ini memerlukan pengetahuan dan kesadaran penuh dari penderita malaria Vivax untuk dapat minum Primakuin hingga 14 hari, untuk mencegah terjadinya relaps dari hipnozoit yang dapat dorman di hepar (Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan

RI., 2020). Selain itu, ketidakpatuhan penderita dalam pengobatan dapat menyebabkan berkembangnya resistensi plasmodium terhadap obat malaria.

Kegiatan pengabdian berupa Penyuluhan mengenai Pencegahan dan Pengobatan Malaria di Desa Camplong, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit malaria, penularan, pencegahan dan pengobatannya, serta bagaimana mencegah resistensi obat malaria dengan meningkatkan kepatuhan minum obat malaria bila terkena malaria. Hal ini dapat membantu pencapaian eliminasi malaria di Provinsi NTT khususnya di Kabupaten Kupang.

METODE

1) Metode Pendekatan Yang Ditawarkan Untuk Mendukung Realisasi Program IbM

Metode Ipteks bagi masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah Kegiatan Dalam bentuk "Pendidikan dan Pelayanan Kepada Masyarakat" dengan mengadakan kegiatan yang disusun atas beberapa tahapan kerja untuk memudahkan pelaksanaan dan evaluasinya. Tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Melakukan Ipteks bagi masyarakat dalam bentuk penyuluhan/transfer pengetahuan tentang Pencegahan dan konsumsi/penggunaan obat malaria yang rasional.
- b. Melakukan penyuluhan dan diskusi tentang resiko dan akibat dari penggunaan obat malaria yang tidak rasional

- c. Membuat Pelaporan dari seluruh hasil kegiatan, termasuk simpulan sementara dan saran untuk kegiatan selanjutnya.

2) Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama

a. Realisasi Penyelesaian Masalah

- Survei ke lokasi mitra untuk menentukan Ipteks bagi masyarakat dalam bentuk sosialisasi pentingnya pengetahuan tentang pencegahan, pengobatan dan bahaya penggunaan/konsumsi obat malaria yang tidak rasional.
- Survei ke lokasi mitra untuk menentukan bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan dan sasaran kegiatan.
- Persiapan bahan dan peralatan penunjang untuk penyuluhan kepada masyarakat meliputi :
- Pembuatan slide untuk sosialisasi pencegahan, pengobatan dan pentingnya pengetahuan tentang penggunaan/konsumsi obat malaria secara rasional.
- Diskusi dan Konsultasi Tim untuk Pengerjaan Penerapan Penyuluhan.
- Pengerjaan dan Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan
- Pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi masyarakat dalam bentuk penyuluhan kepada para masyarakat meliputi :
 - Diskusi Tim Pelaksana dengan Mitra dalam pengaturan jadwal

untuk mengundang masyarakat untuk penyuluhan.

- Penyuluhan dan diskusi interaktif.
- Pembagian Leaflet Pencegahan, pengobatan dan konsumsi/penggunaan obat malaria yang rasional.
- Pembuatan Laporan akhir kegiatan oleh tim Pelaksana.

b. **Khalayak Sasaran:** Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat Desa Camplong Kabupaten Kupang.

Metode Penerapan Ipteks

Penyuluhan tentang “Pencegahan dan Pengobatan Malaria Bagi Masyarakat Desa Camplong, Kabupaten Kupang” dilaksanakan dengan beberapa tahapan :

1. Pengurusan perizinan/administrasi ke Desa Camplong kabupaten Kupang.
2. Pertemuan dan Pemaparan maksud dan tujuan kegiatan penyuluhan.
3. Penjadwalan kegiatan dengan sarana dan prasarana yang diperlukan.
4. Pembuatan materi yang berkaitan dengan kegiatan penyuluhan
5. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pelaksana yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) adalah memiliki kualifikasi dengan pendidikan terakhir dokter yang aktif dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (penyuluh dan pelatih). Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh

tim pengabdian sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki misalnya farmakologi dan kedokteran.



Gambar 1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Camplong Dusun 2



Gambar 2. Pemberian obat kepada masyarakat di Desa Camplong Dusun 2

Berdasarkan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang ditemukan pada mitra, maka luaran dan target capaian dari penerapan ipteks pada Desa Camplong, Dusun 2 adalah:

1. Terlaksananya penyuluhan bagi masyarakat di wilayah Desa Camplong Dusun 2 sejumlah 88 warga yang terdiri dari 45 orang Wanita dan 43 Pria. Penyuluhan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Camplong mengenai pencegahan dan pengobatan malaria serta peningkatan mutu kesehatan masyarakat desa Camplong khususnya dan membantu program eliminasi malaria yang dilakukan oleh pemerintah.

2. Terlaksananya pengobatan bagi masyarakat di wilayah Desa Camplong Dusun 2 sehingga tingkat kesehatan masyarakat meningkat.



Gambar 3. Foto bersama masyarakat Desa Camplong Dusun 2

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan layanan penyuluhan dan pengobatan malaria desa Camplong 2 dusun 2 RT 5,6,7 merupakan salah satu program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan tentang malaria, bagaimana mencegah dan mengobati malaria. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat Camplong sekaligus membantu program eliminasi malaria yang dilakukan oleh pemerintah.

Kegiatan serupa harus terus dilakukan bekerjasama dengan Puskesmas setempat sehingga target eliminasi malaria tahun 2030 untuk kabupaten Kupang khususnya dan Indonesia umumnya dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria.

Dinas Kesehatan Provinsi NTT. (2022). Laporan Malaria NTT tahun 2021. Dinkes Provinsi NTT, Kupang.

Kementerian Kesehatan. 2021. Kasus Malaria di Indonesia Menurun, NTT Jadi Provinsi Pertama di Kawasan Timur Berhasil Eliminasi Malaria. Diakses pada 16 Mei 2021, dari <http://p2p.kemkes.go.id/kasus-malaria-di-indonesia-menurun-ntt-jadi-provinsi-pertama-di-kawasan-timur-berhasil-eliminasi-malaria/>

World Health Organization. (2015). WHO Guidelines for the Treatment of Malaria.3rd Ed. WHO, Geneva Switzerland.

World Health Organization. (2020). World Malaria Report 2020: 20 Years of Global Progress and Challenges. Geneva, Switzerland.